

# Sosialisasi Menjawab Soal Bahasa Inggris dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMA Widhya Brata Mengwi

<sup>1)</sup>Putu Rusanti, <sup>2)</sup>I Gusti Agung Galuh Wisnadewi, <sup>3)</sup>Ni Kadek Ary Susandi

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi DIV Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia

Email: [1rusanti.putu@gmail.com](mailto:1rusanti.putu@gmail.com)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Sosialisasi  
Soal Bahasa Inggris  
Ujian Nasional

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dijawab oleh siswa ketika Ujian Nasional. Soal Bahasa Inggris yang diujikan pada Ujian Nasional yaitu berupa teks dan grammar. Di SMA Widhya Brata Mengwi, siswa kelas XII merasa kesulitan menjawab soal Bahasa Inggris karena mereka kurang memiliki pemahaman cara menjawab soal pada teks yang lumayan panjang. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang kosa kata Bahasa Inggris juga mempengaruhi pengetahuan siswa dalam menjawab soal. Target luaran yang ingin dicapai adalah siswa mampu mengetahui cara menjawab soal teks Bahasa Inggris dalam menghadapi Ujian Nasional. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Sebelum kegiatan dimulai, siswa diberikan pre-test menjawab soal Bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini adalah (1) nilai rata-rata pre-test siswa yaitu 46.8 dan setelah diberikan sosialisasi dilakukan post-test. Hasil rata-rata post-test siswa yaitu 70.6. Hal ini menunjukkan setelah diberikan sosialisasi, siswa mampu menjawab soal teks Bahasa Inggris dengan baik. Dengan demikian, diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat dilakukan secara rutin.

## ABSTRACT

### Keywords:

Socialization  
English test  
National examination

English is one of the compulsory subjects which is faced by the students in National Examination. Generally, the type of questions in English subject are reading comprehension and grammar. The twelfth-grade students of SMA Widhya Brata Mengwi had problem in answering English questions because they didn't have reading comprehension in long text. Besides, the lack of vocabularies also influences the reading comprehension. The purpose of community service is the students are able to answer English test in National examination. The method used was socialization which was consisted of planning, implementing, observing, evaluation, and reflection. The students were given pre-test before being given the information. The result showed that the average score for pre-test was 46.8. Then, the students were given post-test after the socialization. The average score of post-test was 70.6. It showed that after being given the socialization, the students are able to answer the English questions. It is expected that this activity can be done regularly.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa internasional, khususnya Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dapat berinteraksi, beradaptasi, bersaing dan mengikuti arus perkembangan dunia global. Bahasa Inggris bukan

hanya sebagai kebutuhan akademis karena penguasaannya hanya terbatas pada aspek pengetahuan bahasa melainkan sebagai media komunikasi global (Handayani, 2016). Untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik, mestinya proses belajar mengajar menekankan aspek latihan sehingga siswa akan terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat. Kemampuan Bahasa Inggris yang baik akan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Siswa dapat berinteraksi dan menyampaikan argumentasi secara internasional dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam mempelajari suatu bahasa. Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang menyelesaikan tugas membaca dengan mudah dan cepat disertai peningkatan pemahaman sehingga memperoleh nilai lebih baik dan belajar dengan cepat. Pemahaman membaca merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik. Pemahaman membaca yang dimaksud adalah mendapatkan makna dari apa yang dibacanya. Pembaca yang baik berusaha mendapatkan makna berupa pemahaman dari apa yang dibacanya. Membaca pemahaman (*reading comprehension*) merupakan kegiatan membaca yang diarahkan untuk mendapatkan pemahaman terhadap isi bacaan. Menurut Wahyuningsih (2021) pemahaman membaca atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambat nya membaca

Ujian Nasional merupakan sistem evaluasi peserta didik yang diselenggarakan di Indonesia. Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Alawiyah, 2015). Salah satu mata pelajaran wajib dalam Ujian Nasional adalah Bahasa Inggris. Soal-soal Bahasa Inggris yang tertera pada Ujian Nasional pada umumnya merupakan soal wacana dan soal grammar. Pada soal Bahasa Inggris, siswa harus menguasai isi bacaan, mencari informasi rinci pada teks, dan memahami persamaan kata dan lawan kata. Untuk dapat menjawab soal dengan baik, siswa harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca teks Berbahasa Inggris.

Namun, masih banyak siswa mengalami kendala dalam pemahaman membaca (*reading comprehension*). Salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan adalah metode pengajaran yang kurang menyenangkan (Tambunsaribu & Galingging, 2021). Metode pengajaran akan mempengaruhi minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Ketika suasana pembelajaran di kelas kurang menyenangkan, motivasi untuk mencari tahu isi bacaan akan menurun. Kendala lain yang sering dihadapi oleh siswa adalah kurangnya pengetahuan cara menjawab soal yang dimiliki siswa pada saat membaca. Siswa menjadi lebih cepat merasa bosan karena melihat teks yang lumayan panjang (Rahma & Setiyana, 2019). Kosakata juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami isi sebuah teks. Semakin banyak seseorang mengetahui kosakata Bahasa Inggris, maka mereka akan mudah mengerti maksud wacana tersebut.

Beberapa penelitian yang relevan yaitu Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Inggris pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang dilaksanakan oleh Astuti, dan Sari (2021). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan paling banyak yang dihadapi oleh mahasiswa adalah menentukan ide pokok dari paragraph, kalimat rujukan, dan menemukan informasi rinci. Tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang diberikan kepada 28 orang mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman membaca diperlukan oleh siswa untuk dapat menjawab soal Bahasa Inggris. Selain itu, Sosialisasi Trik Menjawab Soal Reading dalam Ujian Nasional Bahasa Inggris di SMKN 1 Samatiga Aceh Barat telah dilakukan oleh Rahma dan Setiyana (2019). Siswa diberikan 50 soal bidang main idea, *direct and indirect questions*, pronoun *reference* dan *vocabulary*. Kegiatan ini sangat berguna bagi siswa yang akan menghadapi Ujian Nasional.

Berdasarkan pemaparan tersebut, diperlukan sebuah kegiatan sosialisasi menjawab soal Bahasa Inggris untuk menghadapi Ujian Nasional di SMA Widhya Brata Mengwi. Tujuan yang ingin dicapai adalah siswa mampu menjawab soal Bahasa Inggris pada Ujian Nasional dengan baik. Pelatihan ini memberikan informasi kepada siswa bagaimana cara menjawab soal yaitu menemukan ide pokok, mencari informasi rinci, kalimat rujukan, dan menentukan persamaan dan lawan kata. Dengan demikian, diharapkan mampu mengurangi rasa cemas yang dihadapi oleh siswa ketika Ujian Nasional.

## II. MASALAH

Pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada Ujian Nasional lebih menekankan pada pemahaman membaca (*reading comprehension*) dan grammar siswa. Hal ini dapat dilihat dari soal-soal yang tertera pada Ujian Nasional berupa teks dan membuat siswa harus memahami isi teks tersebut. Siswa di SMA Widhya Brata Mengwi memiliki permasalahan pada pemahaman membaca teks Berbahasa Inggris. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris, banyak siswa yang merasa susah untuk menjawab soal teks dikarenakan belum memiliki strategi yang baik dalam menjawab soal tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah disepakati dengan mitra maka metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi menjawab soal Bahasa Inggris dalam menghadapi Ujian Nasional di SMA Widhya Brata Mengwi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa kelas XII yang akan menghadapi Ujian Nasional. Target sosialisasi ini adalah siswa kelas XII SMA Widhya Brata Mengwi.

## III. METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemahaman teks Bahasa Inggris untuk Menjawab soal Ujian Nasional dilakukan dengan 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan ini berlangsung selama sehari pada kelas XII SMA Widhya Brata Mengwi. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam kegiatan sosialisasi ini. Hal ini mencakup berbagai persiapan yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan yaitu:

- a. Perizinan ke sekolah yang bersangkutan
- b. Pemantauan kemampuan Bahasa Inggris siswa di sekolah
- c. Sosialisasi program pelatihan soal-soal *Reading text* Bahasa Inggris dalam menghadapi Ujian Nasional melibatkan guru dan tim pelaksana.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi program yang akan dilakukan pada hari yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

#### a. Pendahuluan

Peserta diberikan motivasi tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris dalam jenjang karier dan manfaat yang dirasakan oleh siswa setelah mengikuti sosialisasi ini. Pemberian motivasi ini bertujuan agar peserta mau mengikuti kegiatan dengan baik sehingga proses sosialisasi dapat berjalan dengan lancar.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi berupa cara-cara menjawab soal Bahasa Inggris untuk Ujian Nasional. Pada kegiatan inti siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Di dalam kelompok tersebut mereka diberikan soal-soal Bahasa Inggris Ujian Nasional. Mereka dapat berdiskusi dengan temannya tentang jawaban yang tepat pada soal tersebut. Narasumber sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan bimbingan diskusi dan tanya jawab kepada siswa pada saat siswa memberikan gagasan baru secara lisan. Selain itu, narasumber juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpikir dan bertindak tanpa ada rasa takut.

Narasumber memberikan permainan dalam pembelajaran dibantu oleh mahasiswa. Hal ini berfungsi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar di kelas, memfasilitasi peserta dalam pembelajaran yang menyenangkan secara kooperatif dan kolaboratif, serta mendorong peserta untuk berkompetisi secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pada kegiatan konfirmasi, narasumber membuka sesi tanya jawab mengenai beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa, melakukan evaluasi tanya jawab kepada para siswa, melakukan post test soal-soal *reading comprehension* untuk Ujian Nasional dan narasumber juga meluruskan apabila ada hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa.

### 3. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses implementasi kegiatan berdasarkan pelatihan yang sudah diberikan. Instrumen yang digunakan untuk observasi dan monitoring berupa *pre test* dan *post test*

serta pemantauan program berkelanjutan dalam hal meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan logika berpikir siswa. Terakhir dilakukan evaluasi secara lisan dengan menanyakan balik beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan secara langsung melihat respon siswa mengenai pemahamannya.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMA Widhya Brata Mengwi. Kegiatan diawali dengan identifikasi masalah yang ada di SMA Widhya Brata. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di kabupaten Badung, Provinsi Bali. Siswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 33 orang yang merupakan kelas XII. Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* kepada siswa. Sebelum mulai kegiatan, siswa dijelaskan bagaimana teknis pelaksanaan *pre-test* seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Narasumber menjelaskan teknis *pre-test*

Pada gambar 1 menunjukkan narasumber sedang memberikan arahan kepada siswa tentang pelaksanaan *pre-test*. Narasumber mengajak anak-anak untuk duduk rapi dan mendengarkan dengan baik. Soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 20 soal mengacu pada kisi-kisi Bahasa Inggris dalam ujian Nasional. Siswa harus menjawab soal *pre-test* tersebut bertujuan untuk mengetahui masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menjawab soal.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 42.4% siswa mendapatkan nilai 45, 18.2% siswa mendapatkan nilai 40. Pada hasil uji *pre-test* diperoleh rata-rata nilai siswa kelas XII adalah 46.8. Dari data yang diperoleh, hasil *pre-test* menunjukkan siswa kelas XII masih belum paham dalam menjawab soal Bahasa Inggris untuk menghadapi Ujian Nasional. Soal yang banyak salah adalah pada soal teks Berbahasa Inggris yaitu menemukan ide pokok, mencari informasi yang tersirat, dan mencari sinonim kata. Ketiga topik permasalahan tersebut yang nantinya akan diberikan sosialisasi untuk menyelesaikan soal tersebut.

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XII, tahap selanjutnya adalah pemberian sosialisasi pemahaman teks Bahasa Inggris untuk menghadapi Ujian Nasional. Pada kegiatan narasumber menjelaskan tipe-tipe soal yang sering keluar pada saat Ujian Nasional dan cara untuk menjawab soal. Terdapat beberapa hal yang sering digunakan sebagai pertanyaan yaitu mencari ide pokok, mencari persamaan kata dan lawan kata, mencari makna yang tersirat dan mencari informasi rinci pada teks. Setelah selesai memberikan penjelasan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Di dalam kelompok tersebut mereka diberikan soal-soal Bahasa Inggris Ujian Nasional. Mereka dapat berdiskusi dengan

temannya tentang jawaban yang tepat pada soal tersebut. Narasumber sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan bimbingan diskusi dan tanya jawab kepada siswa pada saat siswa memberikan gagasan baru secara lisan dan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Siswa sedang berdiskusi

Setelah selesai berdiskusi, siswa diberikan *post-test* berupa 20 soal Ujian Nasional. Hasil *post-test* dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Nilai Post Test Siswa Kelas XII

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	85	1	3.0%
2	80	3	9.1%
3	75	7	21.2%
4	70	12	36.4%
5	65	8	24.2%
6	60	2	6.1%
Total		33	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa 12 orang siswa mendapatkan nilai 70 dan 7 orang siswa mendapatkan nilai 75. Disamping itu, sebanyak 1 orang siswa mendapatkan nilai 85 dan 3 orang mendapatkan nilai 80. Dari tabel 1 menunjukkan sebagian besar nilai siswa mengalami peningkatan. Rata-rata yang diperoleh peserta didik setelah melakukan *post-test* adalah 70.6. Tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah 60. Data tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan penjelasan, siswa dapat memahami cara menjawab soal Bahasa Inggris dalam Ujian Nasional.

Pada tahap evaluasi, narasumber memberikan kesimpulan dan memberikan kuesioner kepada siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan ini.



Gambar 3. Siswa mendengarkan kesimpulan pada akhir kegiatan

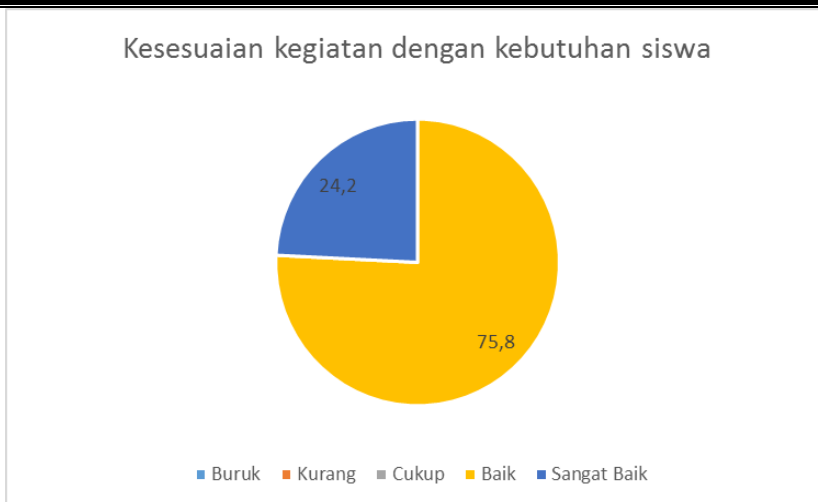
Hasil kuesioner tentang persepsi siswa terhadap jalannya kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada diagram 1.



Gambar 4. Persepsi siswa tentang tema sosialisasi

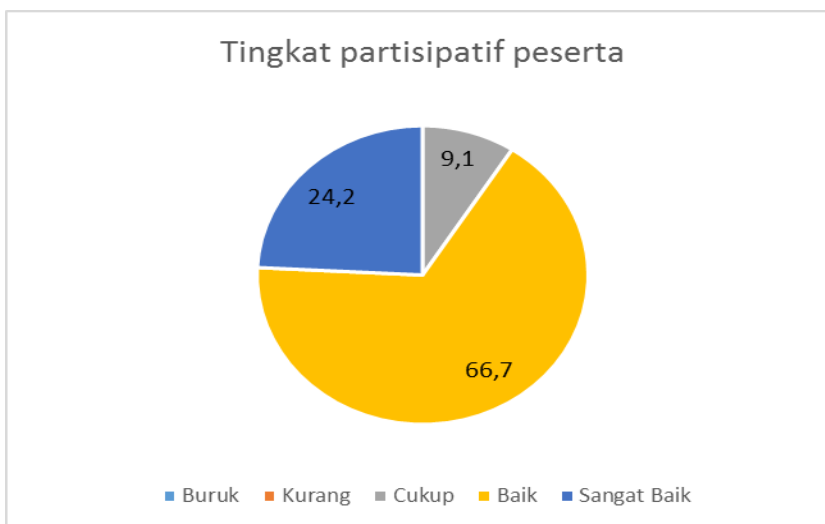
Berdasarkan diagram 1, sebanyak 69.7% siswa menyatakan tema kegiatan sosialisasi menjawab soal Bahasa Inggris untuk menghadapi Ujian Nasional adalah baik dan sebanyak 30.3% menyatakan kegiatan tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan siswa ingin mendapatkan informasi mengenai cara menjawab soal reading comprehension. Pada umumnya Ujian Nasional menjadi hal yang menakutkan bagi siswa kelas XII SMA. Dalam pelajaran Bahasa Inggris, teks merupakan hal yang paling tidak disukai oleh siswa karena terdiri dari wacana yang sangat panjang.





Gambar 5. Kesesuaian Kegiatan dengan Kebutuhan Siswa

Pada diagram 2 menunjukkan 75.8% siswa menjawab kesesuaian kegiatan ini dengan kebutuhan sangat baik. Siswa sangat antusias dengan kegiatan ini karena sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menjawab soal Bahasa Inggris ketika menghadapi ujian nasional.



Gambar 6. Tingkat partisipatif Siswa

Kemampuan penguasaan materi narasumber juga dapat membuat peserta sosialisasi menjadi lebih mudah paham. Selain presentasi dari narasumber, kegiatan ini juga diselengi dengan *games* Bahasa Inggris yang membuat siswa menjadi tidak bosan selama mengikuti sosialisasi. Menurut Oktaviani (2018) peran dosen Bahasa Inggris dalam pengabdian kepada masyarakat dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam menjawab soal-soal Bahasa Inggris untuk ujian nasional. Selain itu, interaksi antara pemberi materi dan siswa juga baik. Hal ini ditunjukkan pada grafik persentase tingkat partisipatif bagus sebanyak 66.7% dan memuaskan sebanyak 24.2%. Adanya antusiasme dan ketertarikan siswa dalam kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan minat untuk belajar Bahasa Inggris (Dani, 2022).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan sosialisasi menjawab soal Bahasa Inggris untuk menghadapi Ujian Nasional, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 70.6. Berdasarkan persepsi siswa, sebanyak 69.7% siswa menyatakan tema kegiatan sosialisasi menjawab soal Bahasa Inggris untuk menghadapi Ujian Nasional adalah baik dan sebanyak 30.3% menyatakan tema tersebut sangat baik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah

berlangsung dengan lancar atas bantuan dan Kerjasama dari pihak sekolah. Siswa dapat memahami cara menjawab soal Bahasa Inggris untuk menghadapi Ujian Nasional.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak terkait pelaksanaan kegiatan ini yaitu Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan siswa di SMA Widhya Brata yang bersedia menjadi partisipan dalam sosialisasi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2015). Perubahan kebijakan ujian nasional (studi pelaksanaan ujian nasional 2015). *Jurnal Aspirasi*, 6(2), 189–202. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/513/409>
- Astuti, & Sari, D. S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 315–324. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i1.3270>
- Dani, E. P. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 220–224.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106. [http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-Berbahasa-Inggris-Sebagai-dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015\\_Sri-Handayani.pdf](http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-Berbahasa-Inggris-Sebagai-dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri-Handayani.pdf)
- Oktaviani, S. K. (2018). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Saraswati Tahun Ajaran 2016/2017* (Issue 2018).
- Rahma, E. A., & Setiyana, R. (2019). Sosialisasi Trik Menjawab Soal Reading dalam Ujian Nasional Bahasa Inggris di SMKN 1 Samatiga Aceh Barat Pendidikan merupakan modal awal untuk membentuk sumber mata pelajaran tertentu Pemerintah menugasi Badan Standar Nasional Pendidikan Nasional tersebut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 1(1), 101–107.
- Tambunsaribu, Gunawan & Galingging, Y. (2021). Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 8(1), 30–41. <https://doi.org/10.33541/dia.v8i1.3110>
- Wahyuningsih, L. S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension Siswa SMA Negeri 1 Kebomas Melalui Extensive Reading. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 112. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3325>